



PERANAN FULL DAY SCHOOL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 PAMIJAHAN

Dadan Samsul Badar*¹, Rita Hariyanti*²

Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya
dadansamsulbadar@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan *full day school* dalam meningkatkan prestasi siswa di SMPN 1 Pamijahan, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode analisis sebelum dilapangan dan analisis data selama dilapangan model Spradley, teknik pengumpulan data melalui obsevasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun perolehan hasilnya pelaksanaan *full day school* di SMPN 1 Pamijahan yaitu dari senin sampai dengan jum'at, dengan meraih prestasi yang di dapat 3 tahun terakhir yaitu 37 prestasi dibidang non-akademik dan 2 prestasi dibidang akademik dan sekolah lebih unggul dibidang non-akademik, peranan masing-masing bagian di sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa yaitu, kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan, wakasek kurikulum penyempurnaan kurikulum yang digunakan, wakasek kesiswaan mengaktifkan kegiatan OSIS, wakasek sarana dan prasarana inventaris perencanaan kebutuhan untuk menunjang KBM, guru dengan metode pembelajaran, siswa belajar dan meraih prestasi bidang akademik dan non-akademik, komite menampung aspirasi dan membantu memberikan solusi atas permasalahan pendidikan, orang tua sebagai pendidik utama di keluarga

Kata kunci: *Full Day School*, Prestasi Siswa, Peranan

I. PENDAHULUAN

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan (Soekanto & Sulistyowati, 2015). Istilah *Full Day School* diambil dari bahasa Inggris dimana *full* artinya penuh, *day* artinya hari dan *school* artinya sekolah. Jadi secara terminology *Full Day School* artinya belajar sehari penuh (Siregar, 2017). *Full Day School* merupakan suatu sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, di mana aktivitas anak banyak dilakukan di sekolah dari pada di rumah (Iffa, 2018).

Salah satu tujuan dari *Full Day School* adalah untuk menguatkan pengetahuan dan keterampilan siswa (Soapatty & Suwanda, 2014). Di mana hal ini berkaitan dengan prestasi siswa. Menurut Dahar (2005), prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Sedangkan siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar setara SD, SMP, SMA, siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah di dapat di dunia pendidikan.

Prestasi siswa dapat dikategorikan prestasi akademik dan non-akademik. Menurut Sobur (2006) prestasi akademik lebih dari sekedar nilai, melainkan prestasi akademik sebagai kecakapan, kemampuan, keahlian yang didapatkan seseorang dari waktu ke waktu melalui proses belajar dan hasil tersebut dapat diukur secara pasti.

Sedangkan prestasi non-akademik menurut Sujiono & Bambang (2010) adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka seperti kognitif, biasanya dalam hal olahraga semisal basket, voli, sepak bola dan kesenian semisal drum band, melukis, tari. Prestasi ini bisa diraih oleh peserta didik yang memiliki bakat tertentu dibidangnya.

Penelitian terdahulu tentang peranan *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi siswa belum banyak dilakukan. Namun ada beberapa penelitian yang dianggap berkaitan dengan judul yang diangkat. Salah satunya yaitu penelitian Sari (2018) tentang pengaruh program *Full Day School* terhadap prestasi belajar siswa, penelitian ini lebih bertujuan kepada seberapa besar pengaruh program *Full Day School* dalam prestasi belajar siswa, dengan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatoris.

Dikarenakan masih terdapat sedikit penelitian yang mengangkat tema seperti penelitian ini, oleh karena itu, penelitian tentang peranan *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi siswa khususnya di SMPN 1 Pamijahan ini dilakukan. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih lengkap tentang peranan apa saja yang dapat diberikan dari *Full Day School* dalam meningkatkan prestasi siswa, baik prestasi akademik maupun non-akademik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Waktu yang ditempuh selama proses penelitian ini lebih kurangnya 10 bulan yaitu mulai bulan januari 2020 sampai dengan bulan oktober 2020.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spardley dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi. Situasi sosial di SMP Negeri 1 pamijahan yang menarik perhatian adalah SMP Negeri 1 Pamijahan yang beralamatkan di Jl.Kh.Abdul Hamid ini terletak di pinggir jalan raya, walaupun terletak di pinggir jalan raya namun tidak terlalu mengganggu pembelajaran, karena jarak dari gerbang ke kelas memiliki jarak cukup jauh. Guru di sekolah ini berjumlah 44 orang yang terdiri dari guru PNS 22 orang dan guru honorer atau guru tidak tetap ada 22 orang. Guru di sekolah ini rata-rata telah menempuh pendidikan S1. Guru, staf sekolah dan murid-murid di sekolah ini ramah dan sopan santun.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini seperti Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarana dan Prasarana, Guru, Siswa, Komite Sekolah dan Orangtua Siswa di SMP Negeri 1 Pamijahan. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknis analisis sebelum di lapangan dan analisis data selama di lapangan model spradley.

Untuk melakukan keabsahan data dilakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck. Setelah data sudah kredibel selanjutnya dilakukan uji transferability, uji dependability dan uji confirmability.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel *Full Day School* dan prestasi siswa digunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa item. Setelah data terkumpul, dilakukan ujivaliditas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut valid dan reliabel dalam mengukur variabel yang diteliti.

PELAKSANAAN *FULL DAY SCHOOL*

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan mewawancarai narasumber atau informan, pelaksanaan *Full Day School* di SMP Negeri 1 Pamijahan melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) di lakukan hanya 5 hari dalam seminggu, pelaksanaan kegiatan KBM di mulai dari hari senin sampai dengan hari jum'at, dalam pelaksanaan KBM nya di mulai dari pukul 07:00 WIB dan sampai dengan pukul 14:30 WIB, di SMP Negeri 1 Pamijahan melakukan dua kali istirahat dalam KBM, istirahat pertama di mulai pukul 09:55 WIB, kemudian istirahat kedua pada KBM di mulai pada pukul 12.15 WIB.

Untuk kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran yang sulit sudah di tempatkan atau di jadwalkan di awal jam pelajaran, karena jumlah rombongan kelas yang banyak dan guru nya terbatas, mata pelajaran yang sulit masih di tempatkan atau di jadwalkan pada pertengahan dan akhir dalam jam pelajaran. Dalam pelaksanaan *Full Day School* pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat di SMP Negeri 1 Pamijahan terdapat beberapa faktor Pendukung dan Faktor Penghambat di antaranya sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung
 - 1) Guru merupakan faktor yang terpenting karena guru adalah yang merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan guru semakin baik, guru-guru di SMPN 1 Pamijahan rata-rata lulusan pendidik nya sudah menempuh pendidikan S1 dan ada juga beberapa guru yang telah menempuh pendidikan lulusan S2. Guru guru di SMP Negeri 1 pamijahan pada baik, ramah dan sangat mengayomi.
 - 2) Sarana dan prasarana aspek yang penting dalam kegiatan di sekolah karena sarana dan prasaran yang menunjang dan yang nyaman di sekolah akan membuat siswa menjadi betah di sekolah, Dari segi kegiatan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Pamijahan hampir memenuhi standar sarana prasarana di sekolah.
 - 3) Lingkungan dari segi lingkungan tempatnya cukup nyaman karena di sekolah ada beberapa pohon dan tanaman sehingga suasana di sekolah jadi terasa sejuk. Sehingga akan mebuat murid-muridnya nyaman di sekolah.
- b. Faktor penghambat
 - 1) Dalam pelaksanaan daya tampung untuk shalat zuhur atau ashar daya untuk menampung murid di masjid kurang
 - 2) Dalam faktor gizi anak, karena makanan di kantin yang kurang memenuhi dalam faktor gizi segi makanan
 - 3) Orang tua mengeluhkan anak nya pulang sore, menginginkan agar anak cepat pulang agar bisa membantu orang tua di rumah

PRESTASI SISWA

Prestasi siswa itu usaha sadar yang dilakukan pelajar untuk dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati. Kemajuan murid diperoleh dengan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam dunia pendidikan. Berikut adalah prestasi siswa yang didapatkan oleh siswa di SMP Negeri 1 Pamijahan dalam bidang akademik maupun nonakademik, meraih prestasi yang cukup banyak di bidang non-akademik itu ada sekitar 37 prestasi yang telah di hasilkan oleh siswa dan siswi, prestasi non-akademik yang telah di raih kebanyakan dari bidang olahraga seperti ekstrakurikuler futsal, silat, volley, selain dari bidang olahraga dari ekstrakurikuler lainnya juga banyak menghasilkan prestasi, siswa-siswi juga memenagkan lomba Pramuka, PMR, Pasmus, tarian atau dance di bidang akademik nya juga memenagkan 2 prestasi yang diraih yaitu *Speech Contest* dan *Individual Olympic Student*.

PERANAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA

1. Peranan Kepala Sekolah
Bapak Rosihan Anwar merupakan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pamijahan, beliau menjabat jadi kepala sekolah di SMP Negeri 1 baru menjabat kurang lebih 1 tahun. Beliau menjabat jadi kepala sekolah sekitar 7 tahun lebih. Pertama kali menjabat jadi kepala sekolah beliau di tempatkan di SMP Negeri 3 Jasinga pada tahun 2013, kemudian pada tahun 2015 beliau di mutasi ke SMP Negeri 1 Leuwisadeng, kemudian pada tahun 2019 sekitar bulan juli di mutasi lagi ke SMP Negeri 1 Pamijahan.
2. Peranan Wakasek Kurikulum
Wakasek kurikulum atau wakil kepala sekolah urusan kurikulum yaitu wakil kepala sekolah yang membantu kepala sekolah di bagian mengumpulkan dan menyimpan dokumen dan kurikulum nasional dan kurikulum ciri khusus. Selain itu juga wakasek kurikulum menyusun perencanaan program pembelajaran semester atau tahunan yang mencakupi kegiatan awal tahun pelajaran. Di sekolah SMP Negeri 1 Pamijahan nama nya diganti menjadi PKS yaitu Pembantu Kepala sekolah. Bagian PKS Kurikulum atau wakasek kurikulumnya yaitu bapak Sukib, S.Pd,MM beliau merupakan wakasek kurikulum di SMP Negeri 1 Pamijahan.
3. Peranan Wakasek Kesiswaan
Wakasek kesiswaan yaitu wakil kepala sekolah bagian kesiswaan atau PKS kesiswaan biasanya wakasek kesiswaan itu bertugas menyusun program pembinaan kesiswaan, kemudian melakukan bimbingan atau pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS. Wakasek kesiswaan dijabat oleh bapak Encep Priatna S.Pd., beliau telah mengajar di SMP Negeri 1 Pamijahan tahun 1993-2013 kemudian pada taun 2013 beliau keluar dan masuk lagi ke SMP Negeri 1 Pamijahan pada bulan Oktober 2019 dan kemudian dipercaya untuk menjadi Wakasek Kesiswaan pada tahun ajaran 2020/2021.

4. Peranan Wakasek Sarana dan Prasarana
Wakasek sarana dan prasarana yaitu wakil kepala sekolah yang membantu dalam bidang sarana dan prasarana dimana tugas dari wakasek sarana dan prasarana itu di antaranya menyusun rencana dan kebutuhan sarana dan prasarana, mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana, menyusun laporan pelaksanaan bidang sarana dan prasarana secara berkala. Wakil kepala sarana dan prasarana nya di SMP Negeri 1 Pamijahan yaitu Bapak Jajang Jatnika, beliau telah menjabat kurang lebih selama 10 tahun.
5. Peranan Guru
Salah satu guru yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Ibu Siti Asnah S.Pd yang merupakan guru mata pelajaran PKN di SMP Negeri 1 Pamijahan. Beliau mengajar di SMP Negeri 1 Pamijahan dari sekitar tahun 1990-an. Dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik dari mata pelajaran pkn itu sendiri bisa melibatkan siswa dalam kegiatan lomba nusantara, kemudian dalam bela negara itu kegiatan upacara bendera dilombakan antar kelas dan dinilai.
6. Peranan Siswa
Salah satu siswa yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Ghea Atrianah Sari, kelas IX.8. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ghea, berikut penjelasannya: biasanya kegiatan belajar di mulai pukul 07:15 sampai dengan 14:30 wib, dengan istirahat dua kali. Dengan pelaksanaan sekolah 5 hari dari hari senin sampai hari jum'at. Ghea di SMP Negeri 1 Pamijahan mengikuti ekstrakurikuler PMR. Kegiatan yang ada di sekolah itu ada sholat duha berjamaah, ceramah atau tilawah, jumsih, senam bersama. Prestasi yang telah Ghea raih di SMP Negeri 1 Pamijahan yaitu pernah memenangkan lomba PMR. Pernah masuk ke dalam sepuluh besar di kelas ketika kelas 1 juara 2, kelas 2 juara 2. Apresiasi yang diberikan dari sekolah piala, sertifikat, sama hadiah kecil.
7. Peranan Komite
Komite merupakan lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan. Peneliti mewawancarai salah satu perwakilan komite di SMP Negeri 1 Pamijahan, yaitu Bapak Jajang Jatnika. Tanggapan tentang adanya kebijakan *Full Day School* di SMP Negeri 1 Pamijahan, sangat mendukung kegiatan belajar di sekolah, karena bisa meminimalisir kegiatan kurang bermanfaat dan waktunya bisa lebih banyak di sekolah.

8. Peranan Orang Tua

Berdasarkan wawancara dengan orang tua murid mengenai peranan Full Day School dalam meningkatkan prestasi siswa, peneliti telah melakukan wawancara dengan 2 perwakilan orang tua murid di SMP Negeri 1 Pamijahan. Ibu astuti adalah ibu dari indah kelas 9, beliau merasa setengah merasa terbantu dan setengah tidak terbantu tetapi lebih cenderung ke terbantu dengan adanya Full Day School, dan tanggapan nya bagus di adakannya Full Day School karena program dari pemerintah untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia dan dari sekolahnya. dan dari program ini terdapat sisi positifnya anak lebih banyak waktu di sekolah dan berkurangnya waktu nongkrong dan kumpul-kumpul yang tidak jelas. Dan dari sisi negatifnya waktu belajar lebih panjang dan pulang nya sore sehingga waktu untuk sosialisasi dengan tetangga dan teman sebayanya sedikit dan sebentar saja atau di hari libur.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peranan *Full Day School* di SMP Negeri 1 Pamijahan dilaksanakan 5 hari dari senin sampai dengan jumat dengan 2 kali istirahat dimulai pukul 07:15 sampai dengan 15:00. Prestasi yang diraih ada 37 prestasi di bidang non akademik dan 2 prestasi di bidang akaemik, dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 1 Pamijahan dapat dilihat dari peran yang dilaksanakan oleh seluruh pihak dalam memaksimalkan pelaksanaan *Full Day School* untuk meningkatkan prestasi siswa, mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah di bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, guru, siswa, komite dan orangtua murid di SMPN 1 Pamijahan.

Dalam konteks pendidikan, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pihak sekolah untuk memperbaiki faktor penghambat yang masih kurang dalam pelaksanaan *Full Day School* baik dalam bidang sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dan faktor penghambat lainnya. Selain itu, perlu juga untuk memperhatikan faktor semangat siswa untuk lebih giat dalam menciptakan dan meraih prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Dahar, M., H., A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Iffa, N., F. (2018). Pengaruh Sistem "Full Day School" terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sari, D. M. (2018). Pengaruh Program Full Day School terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi pada Siswa-Siswi Kelas XI SMA Global Madani, Rajabasa, Bandar Lampung).
- Siregar, L. Y. S. (2017). Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam). *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 5(1).
- Soapatty, L., & Suwanda, T. (2014). Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School). Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo, *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 717-733.
- Sobur.(2006). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada Edisi Revisi.
- Sujiono, Y., N., & Bambang, S. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.